**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Motorik Halus**
3. **Pengertian Motorik Halus**

Motorik halus anak adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, menggambar, dan sebagainya.

Perkembangan motorik halus anak Taman Kanak – kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang, bahkan hampir sempurna. Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis / menggambar.

Menurut Iskandar (2006:13), motorik halus adalah gerakan yang mempengaruhi otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Contohnya : mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, menulis, merangkak, melukis , berjinjit. Sedangkan menurut Nursalam (2005 : 10) perkembangan motorik halus adalah “kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil,memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga.”

Demikian pula menurut Bambang Sujiono (2008 : 12) menyatakan bahwa , motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenatga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tang yang cermat. Semakin baiknya gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak adalah suatu kesanggupan, kecakapan pada diri anak untuk melakukan suatu kegiatan/aktivitas yanbg berkaitan dengan pengendalian gerak otot-otot kecil (halus) dan memerlukan koordinasi yang cermat.misalnya kegiatan memegang benda kecil, mecoret dengan jari membentuk suatu bentuk,, merobek kertas, melukis dengan jari, dan mewarnai bentuk geometri dan sebagainya,

1. **Perkembangan Motorik Halus**

1) Pengertian Perkembangan Motorik Halus

Menurut Moeslichatoen (2004) motorik halus adalah “merupakan kegiatan yang menggunakan otot – otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini keterampilan bergerak”.

Sedangkan menurut Nursalam (2005) perkembangan motorik halus adalah “kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil,memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga.”

2) Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Mudjito (2007) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu:

a) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.

b) Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi helpessness (tidak berdaya) pada bulan – bulan pertama kehidupannya.

c) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

3. Perkembangan Motorik Halus Anak

Karakter perkembangan motorik halus menurut Mudjito (2007) keterampilan motorik halus yang paling utama adalah:

a) Pada saat anak usia 3 tahun,kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.

b) Pada usia 4 tahun,koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat,bahkan cenderung sempurna.

c) Pada usia 5 tahun,koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan,lengan,dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.  
d) Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.

Gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil,seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia TK,antara lain adalah anak mulai dapat menyikat giginya, menyisir, memakai sepatu sendiri, dan sebagainya.  
Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari kemampuan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi.

Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menyatukan dua lembar kertas,menganyam kertas,tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama.Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental.

1. **Tujuan Pengembangan Motorik Halus Anak**

Pada dasarnya setiap pembelajaran pada suatu usaha yang mencapai tujuan. Tujuan ini dapat dicapai apabila terdapat interaksi antara siswa dan pendidik.

Tujuan pengembangan motorik halus (Nuryani, 2005: 11) yaitu:

1) Mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan kerterampilan gerak kedua tangan, 2) Memperkenalkan gerakan jari seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang, 3) Mampu mengkoordinasikan kecepatan, kecakapan tanpa dengan gerakan mata, 4) Penguasaan emosi.

1. **Fungsi Pengembangan Motorik di Taman Kanak-Kanak**

Setelah mengetahui tujuan dari pengembangan motorik kasar dan halus di Taman Kanak-kanak, maka harus diketahui fungsi dari pengembangannya. Fungsi pengembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak (Nuryani, 2005: 12) adalah :

1) Sebagai alat untuk melatih ketelitian dan kerapian, 2) Sebagai alat antuk mengembangkan fantasi dan kreativitas, 3) Sebagai alat untuk memupuk pengamatan, pendengaran dan daya fikir, 4) Sebagai alat untuk melatih motorik halus anak, 5) sebagai alat untuk mengambangkan imajinasi anak, 6) Sebagai alat untuk mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, 7) Sebagai alat untuk melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

1. **Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak**

Menurut Imanuella R. Rachmani (<http://pembelajaran-> anak.blogspot.com) upaya meningkatkan motorik halus anak dapat melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menggunting kertas

Kegiatan memegang dan menggerakkan gunting melatih otot- otot yang sama yang akan digunakan untuk menulis. Posisi yang benar adalah ibu jari dan jari tengah berada dalam lubang gunting jari telunjuk berada dibagian luar lubang gunting untuk menstabilkan gerak gunting. Sementara jari keempat dan kelima

menekuk kearah telapak tangan.

1. Melipat kertas

Latihan melipat kertas akan memperkuat otot-otot telapak tangan anak, yaitu saat anak melipat dan menekan lipatan itu. Kekuatan bagian telapak tangan dan jari dibutuhkan untuk memegang dan menggerakkan pensil.

1. Menyambung titik-titik

Ajak anak melatih keterampilan motoriknya dengan menyambung titik-titik kecil membentuk sebuah gambar karena keterampilannya ini dibutuhkannya untuk menulis. Jangan paksa anak ketika anak tidak mau menyelesaikan latihannya karena otot lengan bagian atas memegang masih terbatas.

1. Meronce dan menjahit

Kegiatan ini mengandalkan kekuatan otot ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Cara anak memegang benang untuk dimasukkan kedalam lubang sama anak ketika anak memegang pensil untuk menulis.

1. **Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak**

Karakteristik perkembangan yang berhubungan dengan motorik halus (Depdiknas, 2007: 6) antara lain:

1. Dapat mengoles mentega dengan roti.
2. Dapat mengikat tali sepatu sendiri dengan sedikit bantuan.
3. Dapat membentuk dengan menggunakan tanah liat atau plastisin.
4. Membangun menara yang terdiri dari 5-9 balok.
5. Memegang kertas dengan satu tangan dan mengguntingnya.
6. Menggambar kepala dan wajah tanpa badan.
7. Meniru melipat kertas satu-dua kali lipatan.
8. Mewarnai gambar sesukanya.
9. Memegang krayon atau pensil yang berdiameter lebar.
10. **Langkah-Langkah Pelaksanaan**

Langkah – langkah pelaksanaan kegiatan meningkatkan motorik halus Taman Kanak –Kanak menurut Depdikbud (1997 :33-34) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media/bahan yang akan digunakan dalam kegiatan

Langkah awal yang dilakukan guru adalah sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan – bahan yaitu kuas, cat air, kertas gambar

1. Guru mengatur posisi duduk anak

Pada tahap ini yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak yaitu mengatur posisi duduk anak dengan memperhatikanyan kenyamanan anak dalam belajar

1. Guru memperlihatkan media/bahan yang akan digunakan dalam kegiatan

Langkah berikutnya, guru memperlihatkan anak media/bahan yang akan digunakan dalam kegiatan yaitu, kuas, cat warna, dan kertas lembar kerja.

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

Pada tahap ini yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak guna pengembangan motorik halus anak adalah guru menjelaskan materi pelajaran tentang cara mewarnai gambar menggunakan cat warna/cat air tahap demi tahap .

1. Guru membimbing dan memotivasi anak yang mengalami kesulitan

Guru menyajikan materi pelajaran kegiatan mewarnai gambar menggunakan cat air dengan mengarahkan dan membimbing anak untuk menggunakan kertas dan cat air kepada anak baik individdu maupun kelompok.

1. Guru mengamati dan mengobservasi kemampuan anak dalam kegiatan

Pada tahapn ini guru mengamati dan mengobservasi seluruh kemampuan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran mewarnai gambar menggunakan cat air

1. **Mewarnai Gambar**
2. **Pengertian Mewarnai gambar**

Mewarnai gambar adalah salah satu cara untuk mengembangkan fismot (fisik dan motorik) anak, namun di dalam pengembangan fismot ini salah satu indikatornya adalah motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ekasriadi, dkk (2005 : 10 ) yang mengatakan salah satu prinsip pengembangan motorik anak adalah menyajikan alat-alat yang dapat merangsang anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan kreativitas anak. Pendapat ini menujukkan bahwa menumbuhkan kreativitas anak merupakan salah satu bagian dari penumbuhan fisik dan motorik anak.. ([*http://www*](http://www)*. scribd.com/doc/98804154/ Mewarnai-Dan-Menggambar-Untuk-Anak*)

1. **Manfaat Mewarnai Bagi Anak**

Aktivitas [mewarnai](http://www.darunnajah.com/) sudah menjadi bagian dari kehidupan si kecil, bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kosong anak, tapi juga sebagai aktualisasi diri anak dalam bidang [seni.](http://www.darunnajahkids.com/) Lihat saja, berapa banyak [lomba mewarnai](http://www.darunnajahkindergarten.com) yang diadakan oleh berbagai institusi dan sekolah-sekolah. Berbagai kriteria pun ditentukan untuk menentukan pemenang. Adapun manfaat mewarnai bagi anak dalam (*http:// darunnajahkindergarten.com/ 2012/manfaat-mewarnai-untuk-anak-usia-dini/)* yaitu :

1. **Membantu Mengenal Perbedaan** [**Warna**](http://www.darunnajah.com)

Dapat membantu mereka mengenal warna, sehingga mereka dapat membedakan antara warna yang satu dengan warna lainnya. Hal ini juga dapat **mempermudah mereka dalam mencampur dan memadukan warna**. Kemampuan inilah yang akan membantu si kecil dalam berkreasi seiring dengan perkembangan usia mereka

1. **Warna Merupakan Media** [Terapi](http://www.darunnajahkindergarten.com)

Warna kerapkali digunakan sebagai bahasa global untuk membaca emosi seseorang. Seorang anak yang mewarnai matahari dengan warna-warna gelap seperti hitam atau abu-abu bisa jadi menandakan kemarahan mereka saat itu. Selain itu **cara si kecil menorehkan warna juga dapat mengekspresikan sifat dasar mereka**, sebagai contoh, jika si kecil mewarnai dengan cara menorehkan garis-garis teratur pada gambar menunjukan bahwa si kecil memeiliki kecenderungan gaya hidup teratur. Lepas dari itu warna sendiri menjadi alat terapi untuk meringankan stres pada si kecil setelah lelah seharian beraktifitas.

1. **Mewarnai Dapat Melatih si kecil Menggenggam** [pensil](http://www.darunnajah.com)

Bagi sebagaian anak, krayon adalah benda pertama yang digenggamnya sebelum mereka menggenggam pensil. Saat mewarnai dengan krayon itulah pertama kali si kecil belajar menggengam dan mengontrol pensil di tangannya. Kemampuan tersebut yang nantinya akan membantunya dalam menulis saat si kecil menempuh pendidikan di sekolah

1. **Mewarnai Melatih** [Kemampuan Koordinasi](http://www.darunnajahkids.com/)

Dalam mewarnai diperlukan **koordinasi yang bagus antara mata dan tangan, m**ulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna dan menajamkan krayon. Kemampuan dasar berkordinasi inilah yang dapat mengembangkan kemampuan dasar si kecil hingga mereka besar nanti.

1. **Mewarnai Mengembangkan** [Kemampuan Motorik](http://pgtk--darunnajah.blogspot.com/)  
   Aktifitas mewarnai merupakan aktifitas yang dapat membantu **meningkatkan kinerja otot tangan**sekaligus mengembangkankemampuan motorik anak. Kemampuan tersebut sangat penting dalam perkembangan aktifitasnya kelak, seperti dalam mengetik, mengangkat benda dan aktifitas lainnyadimana dibutuhkan kinerja otot lengan dan tangan dalam prosesnya

**3. Pengembangan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai Gambar        Menggunakan Cat Air**

Mewarnai gambar adalah salah satu cara untuk mengembangkan fismot (fisik dan motorik) anak, namun di dalam pengembangan fismot ini salah satu indikatornya adalah motorik halus anak

Rachmani (2002 : 8), mengemukakan “berawal dari keseimbangan, semua kegiatan yang mengandalkan keterampilan motorik halus dan visual-motor dipengaruhi stabilitas tubuh atau keseimbangan. Sebelum tubuh benar-benar seimbang, tangan tidak akan fokus pada keterampilan yang lebih khusus”.

Jadi, begitu keseimbangan tubuh berkembang, tangan dan jari mulai berkembang lebih tangkas, tak sekedar melakukan gerakan meraih.

Keterampilan (Sastroasmoro S. 2007 ; 132) mewarnain dengan baik akan dikuasai sungguh-sungguh saat anak berusia empat tahun. Tetapi latihan dapat dimulai “sejak anak berusia tiga tahun. Untuk anak-anak usia prasekolah. Dapat melatih kemampuan anak dalam berimajinasi dan berekspresi dengan kelenturan otot dan jari tangan anak.

Jari-jari anak usia prasekolah (Soetjiningsih 2002 ; 175) “masih kerap terpeleset, sehingga cara mewarnainya pun kurang rapi”. Jadi, jangan terlalu menuntutnya untuk mewarnai dengan rapi. Latihan mewarnai akan memperkuat otot-otot telapak dan jari tangan anak, yaitu saat anak mampu memainkan kelnturan jari otot anak dan bagaimana koordinasi antara mata dan jari anak Kekuatan bagian telapak dan jari dibutuhkan untuk memegang dan menggerakkan media

1. **Pengembangan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Menggunakan Cat Air**

Mewarnai gambar adalah salah satu cara untuk mengembangkan fismot (fisik dan motorik) anak, namun di dalam pengembangan fismot ini salah satu indikatornya adalah motorik halus anak

Rachmani (2002 : 8), mengemukakan “berawal dari keseimbangan, semua kegiatan yang mengandalkan keterampilan motorik halus dan visual-motor dipengaruhi stabilitas tubuh atau keseimbangan. Sebelum tubuh benar-benar seimbang, tangan tidak akan fokus pada keterampilan yang lebih khusus”.

Jadi, begitu keseimbangan tubuh berkembang, tangan dan jari mulai berkembang lebih tangkas, tak sekedar melakukan gerakan meraih.

Keterampilan (Sastroasmoro S. 2007 ; 132) mewarnain dengan baik akan dikuasai sungguh-sungguh saat anak berusia empat tahun. Tetapi latihan dapat dimulai “sejak anak berusia tiga tahun. Untuk anak-anak usia prasekolah. Dapat melatih kemampuan anak dalam berimajinasi dan berekspresi dengan kelenturan otot dan jari tangan anak.

Jari-jari anak usia prasekolah (Soetjiningsih 2002 ; 175) “masih kerap terpeleset, sehingga cara mewarnainya pun kurang rapi”. Jadi, jangan terlalu menuntutnya untuk mewarnai dengan rapi. Latihan mewarnai akan memperkuat otot-otot telapak dan jari tangan anak, yaitu saat anak mampu memainkan kelnturan jari otot anak dan bagaimana koordinasi antara mata dan jari anak Kekuatan bagian telapak dan jari dibutuhkan untuk memegang dan menggerakkan media

**B. KERANGKA PIKIR**

Sebagai pendidik yang berinteraksi dengan anak usia 4-6 tahun kita perlu memahami bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah, oleh sebab itu kita perlu menyediakan pembelajaran motorik halus yang memadai dengan menfasilitasinya dengan permainan-permainan yang sesuai dengan kesenangan anak. Aktivitas mewarnai gambar merupakan salah satu aktivitas seni yang sangat menyenangkan bagi anak. Permainan mewarnai gambar dapat mengembangkan motorik halus anak, dengan mewarnai gambar anak dapat mengontrol otot kecil pada tangan. Koordinasi gerakan mata dan tangan menggunakan krayon untuk mewarnai gambar, dengan mewarnai gambar anak dapat menggerakkan lengan dan pergelangan tangan untuk kelenturan otot serta dengan mewarnai gambar anak dapat melakukan eksloritasi dengan berbagai media. Untuk lebih jelasnya motorik halus anak melalui mewarnai gambar dapat dilihat pada bagan di bawah

Langkah-Langkah pelaksanaan

1. Guru menyiapkan media/bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
2. Guru mengatur posisi duduk anak
3. Guru memperlihatkan media/bahan yang akan digunakan dalam kegiatan
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
5. Guru membimbing dan memotivasi anak yang mengalami kesulitan
6. Guru mengamati dan mengobservasi kemampuan anak dalam kegiatan

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

Kemampuan Motorik Halus Berkembang

1. Melakukan koordinasi gerakan mata dan tangan
2. Kelenturan otot dan jari tangan
3. Melakukan eksploritasi dengan media cat air

Mewarnai Gambar Menggunakan Cat Air

Kemampuan Motorik Halus Anak Rendah

**C.  Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka piker di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika kegiatan mewarnai gambar menggunakan cat air diterapkan, maka kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Teteaji Kabupaten Sidrap Dapat meningkat.